

# PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Belliwati Kosim<sup>1</sup>, Maya Safira<sup>2</sup>  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang  
[belliwatikosim@gmail.com](mailto:belliwatikosim@gmail.com)

## Info Artikel :

Diterima 29 Juni 2020  
Direview 13 July 2020  
Disetujui 20 Agustus 2020

## Keywords :

Likuiditas, Leverage, Profitabilitas,  
Harga Saham.

## ABSTRACT

**Purpose** - This research aimed to find out the effect of liquidity, leverage, and profitability on stock prices in coal mining sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

**Design/methodology** - For sampling using non-probability sampling with a purposive sampling method, the sample was used 12 companies. The data was needed secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange through the website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) and for collection data used the method. The analysis technique used in this study was multiple linear regression analysis, classic assumption test, and hypothesis testing.

**Findings** - For sampling using non-probability sampling with a purposive sampling method, the sample was used 12 companies. The data was needed secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange through the website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) and for collection data used the method. The analysis technique used in this study was multiple linear regression analysis, classic assumption test, and hypothesis testing. The results of the study of multiple linear regression  $Y = -1,651 + 0.594 (X_1) + 0.0760 (X_2) + 0.517 (X_3)$ , F test (simultaneous test) with  $F_{count} 18.445 > F_{table} 2.77$  or significant  $F 0.000 < \alpha 0.05$  means that there was a significant influence of liquidity, leverage, and profitability simultaneously on stock prices and t test (partial test) on liquidity  $t_{count} 22.267 > t_{table} 2.0024$  and significant liquidity  $0.027 < \alpha 0.05$ , this showed that there was a partial effect of liquidity on stock prices. At profitability  $t_{count} 6,070 > t_{table} 2.0024$  and significant leverage of  $0.855 > 0.05$  this indicates that there was no partial leverage effect on stock prices and significant profitability of  $0,000 < 0.05$  this indicates that there was a partial effect of profitability on stock prices while the leverage  $t_{count} = 0.183 < t_{table} 2.0024$


## Publishing Institution :

Program Studi Manajemen, Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis, Universitas  
Muhammadiyah Palembang.

**Alamat :** Jl. Jend. Ahmad Yani 13  
Ulu Palembang Sumatera Selatan  
(30263)

E-Mail :

[motivasi.feb.ump@gmail.com](mailto:motivasi.feb.ump@gmail.com)

Access this article online	
Quick Response Code:	<b>Website:</b> <a href="http://jurnal.um-palembang.ac.id/motivasi">http://jurnal.um-palembang.ac.id/motivasi</a>
	<b>p-ISSN:</b> 2548-1622 <b>e-ISSN:</b> 2716-4039    Jurnal MOTIVASI

## A. PENDAHULUAN

### I. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan perekonomian yang saat ini mengalami pertumbuhan yang cukup pesat, kini investasi salah satu alternatif yang dilakukan oleh seorang untuk mendapatkan keuntungan dimasa depan. Tujuan utama dari investor menanamkan modalnya kedalam perusahaan adalah ingin mendapatkan keuntungan dari jual dan belinya suatu saham yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Apabila jual rendah dari pada harga beli saham maka investor akan menderita kerugian.

Harga saham sebagai salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam pengelolaan perusahaan, dimana kinerja perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka semakin kuat kepercayaan investor untuk berinvestasi diperusahaan tersebut. Nilai perusahaan menunjukkan jika harga saham mengalami penurunan maka akan mempengaruhi dalam permintaan dan penawaran. Penurunan harga saham dapat mencerminkan seberapa besar minat investor terhadap harga saham pada perusahaan, karena setiap saat bisa mengalami perubahan seiring dengan minat investor untuk mendapatkan keuntungan pada saham yang dibeli oleh investor tersebut.

Para pemegang saham sebelum melakukan investasi, harus memperhatikan kinerja perusahaan karena tentunya investor hanya akan berinvestasi pada perusahaan yang memiliki tingkat pengelolaan usaha yang baik sehingga mendapatkan keuntungan bagi investor. Untuk mengetahui dalam kinerja keuangan suatu perusahaan harus ada alat ukur yang digunakan untuk mengukur kinerja harga saham dimasa yang akan datang. Alat ukur yang dipakai untuk mengukur kinerja keuangan yaitu rasio *likuiditas*, *leverage*, dan *profitabilitas*.

Rasio *likuiditas* sering disebut dengan modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan . caranya adalah dengan membandingkan dengan komponen yang ada di neraca yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar.

Rasio *leverage* dapat diartikan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan yang dibiayai dengan utang. Dengan kata lain, *leverage* yaitu untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung oleh perusahaan dalam rangka pemenuhan aset. Jenis rasio yang digunakan yaitu *debt to asset ratio* digunakan

untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.

Sedangkan rasio *profitabilitas* dapat diartikan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Harga saham perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari setiap tahun ada yang mengalami peningkatan dan ada yang mengalami penurunan. Turun atau naiknya harga saham dikarenakan pengaruh dari kinerja perusahaan tersebut. Kinerja perusahaan mengalami penurunan dari tahun ke tahun. kinerja perusahaan dapat dilihat dari rasio keuangan yang digunakan pada penelitian ini adalah rasio *likuiditas* yaitu *current ratio* dan rasio *leverage* yaitu *debt to asset ratio*, sedangkan rasio *profitabilitas* yaitu *earning per share*.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul "Pengaruh *Likuiditas*, *Leverage* dan *profitabilitas* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia"

### 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dituliskan rumusan masalah adalah sebagai berikut :

- 1) Adakah pengaruh *Likuiditas*, *Leverage* dan *Profitabilitas* secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- 2) Adakah pengaruh *Likuiditas*, *Leverage* dan *Profitabilitas* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### 3) Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Likuiditas*, *Leverage* dan *profitabilitas* secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Likuiditas*, *Leverage* dan *profitabilitas* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan

sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## B. KAJIAN PUSTAKA

### I. Pengertian Harga Saham

Pengertian harga saham menurut Darmadji dan Fakhrudin (2012,102), harga yang terjadi dibursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa naik atau pun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Ia dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham.

Harga saham mengalami perubahan naik atau turun dari satu waktu ke waktu lain. Perubahan tersebut tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran, apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga cenderung naik. Sebaliknya jika terjadi kelebihan penawaran, maka harga saham cenderung turun. Perubahan harga saham akan mengubah nilai pasar sehingga kesempatan yang akan diperoleh investor di masa depanpun akan ikut berubah. Harga saham mencerminkan berbagai informasi yang terjadi di pasar modal dengan asumsi pasar modal efisiensi.

### 2. Rasio likuiditas

Rasio Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Dengan kata lain, rasio *likuiditas* adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Jika perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo maka perusahaan tersebut dikatakan sebagai perusahaan yang likuid. Sebaliknya, jika perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, perusahaan tersebut dikatakan sebagai perusahaan yang tidak likuid. Untuk dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo, perusahaan harus memiliki tingkat ketersediaan jumlah kas yang baik atau aset lancar lainnya yang juga dapat dengan segera dikonversi atau diubah menjadi kas.

Rasio *likuiditas* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

### 3. Leverage atau solvabilitas

*Leverage* atau solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

Rasio leverage yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Asset Ratio* (DAR).

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$$

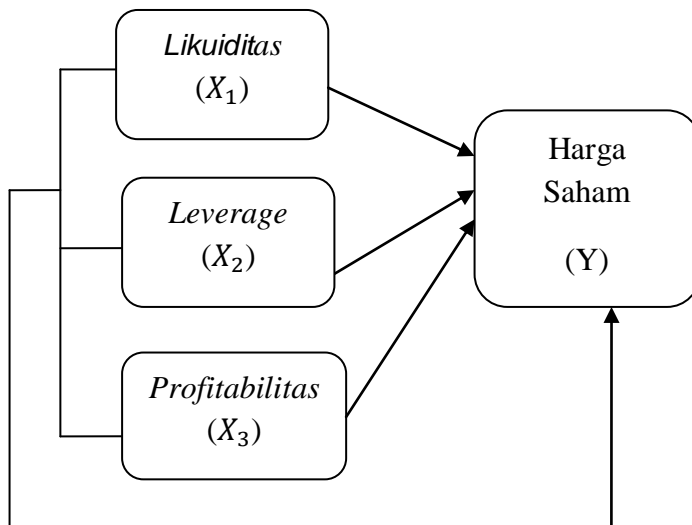
*Profitabilitas* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibanding penjualan atau aktiva, mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri. Pengukuran rasio *profitabilitas* dapat dilakukan dengan membandingkan antara berbagai komponen yang ada di dalam laporan laba rugi dan/atau neraca. Tujuannya adalah untuk memonitor dan mengevaluasi tingkat perkembangan *profitabilitas* perusahaan dari waktu ke waktu. Dengan melakukan analisis rasio keuangan secara berkala memungkinkan bagi manajemen untuk secara efektif menetapkan langkah-langkah perbaikan dan efisiensi. Selain itu, perbandingan juga dapat dilakukan terhadap target yang telah ditetapkan sebelumnya, atau bisa juga dibandingkan dengan standar rasio rata-rata industri.

Rasio *profitabilitas* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share* (EPS).

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

#### 4. Kerangka Pemikiran

**Gambar II.1**  
**Kerangka Pemikiran**



#### 5. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori diatas maka hipotesis dari peneliti ini adalah:

1. Ada pengaruh *Likuiditas*, *Leverage* dan *profitabilitas* secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Ada pengaruh *Likuiditas*, *Leverage* dan *Profitabilitas* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### C. METODE PENELITIAN

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel.

#### 2. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan pada peneliti ini adalah perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdiri dari 25 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Objek penelitian ini adalah berupa daftar harga-harga saham dan laporan keuangan perusahaan yang

tercatat di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penarikan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *non probability sampling* dengan metode *sampling purposive*. Jumlah sampel yang diteliti yaitu 12 perusahaan sub sektor pertambangan batubara.

#### 3. Data yang Diperlukan

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yang meliputi daftar harga-harga saham dan laporan keuangan perusahaan yang tercatat pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sumber data tersebut diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan cara catatan atau peristiwa yang sudah berlalu seperti jurnal-jurnal, serta data harga saham yang berkaitan dengan pengaruh likuiditas, profitabilitas dan leverage terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 5. Analisis Data

Dalam penelitian ini dilakukan metode analisis kuantitatif karena data yang digunakan berupa angka yang akan dianalisis berdasarkan statistik.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### I. Hasil

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-1,651	,855	
CR	,549	,242	,352
EPS	,517	,085	,581
DAR	,076	,418	,028

Dari hasil linier berganda yang diteliti pada variabel *likuiditas* ( $X_1$ ), *leverage* ( $X_2$ ), dan *profitabilitas* ( $X_3$ ) terhadap harga saham (Y) dapat digambarkan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -1,651 + 0,594(X_1) + 0,076(X_2) + 0,517(X_3)$$

Berdasarkan perhitungan persamaan linier berganda diatas dapatlah nilai koefisien konstanta harga saham sebesar -1,651 menyatakan apabila *likuiditas*, *leverage*, dan *profitabilitas* bernilai nol maka harga saham mengalami penurunan sebesar 1,651.

Hasil perhitungan nilai koefisien variabel *likuiditas* diatas sebesar 0,549 ini menunjukkan ada pengaruh *likuiditas* terhadap harga saham dapat diartikan apabila *likuiditas* meningkat 1% maka harga saham akan meningkat sebesar 0,594 dan sebaliknya jika *likuiditas* mengalami penurunan 1% maka harga saham akan menurun sebesar 0,594, asumsi faktor-faktor lain adalah konstanta. Hal ini disebabkan *current ratio* yang tinggi menunjukkan kelebihan uang kas dalam perusahaan karena perusahaan tidak efektif menggunakan dananya untuk berinvestasi.

Hasil perhitungan nilai koefisien variabel *leverage* 0,076 menunjukkan adanya pengaruh *leverage* terhadap harga saham yang dapat diartikan apabila variabel *leverage* meningkat 1% maka harga saham akan meningkat sebesar 0,076 sebaliknya jika *leverage* mengalami penurunan 1% maka harga saham akan menurun sebesar 0,076, dengan asumsi faktor-faktor lain adalah konstantanya. Hal ini dikarenakan perusahaan mampu membayar kewajiban jangka panjang tepat waktu, sehingga beban yang

ditanggung oleh perusahaan akan semakin kecil terhadap pihak kreditur.

Hasil perhitungan nilai koefisien variabel *profitabilitas* 0,517 menunjukkan adanya pengaruh *profitabilitas* terhadap harga saham yang dapat diartikan apabila variabel *profitabilitas* meningkat 1% maka harga saham akan meningkat sebesar 0,517 sebaliknya jika *profitabilitas* mengalami penurunan 1% maka harga saham akan menurun sebesar 0,517, dengan asumsi faktor-faktor lain adalah konstantanya. Hal ini dikarenakan harga per lembar saham digunakan investor untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan saham yang dimilikinya.

### I) Uji Hipotesis

#### Uji F (Uji Simultan)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel *likuiditas*, *leverage* dan *profitabilitas* secara simultan mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun hasil perhitungan uji F dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regresion	48,519	3	16,173	18,445	,000 <sup>b</sup>
Residual	49,104	56	,877		
Total	97,623	59			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), DAR, EPS, CR

Sumber : diolah penulis menggunakan SPSS versi 25. 2020

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan nilai signifikan 0,000 hal tersebut menggambarkan bahwa terdapat pengaruh antara *likuiditas*, *leverage* dan *profitabilitas* secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



Berdasarkan hasil uji F dengan taraf nyata sebesar  $(\alpha) = 0,05$   $df = (n-k-1) = (60-3-1) = 56$  diperoleh  $F_{tabel} = 2,77$ , maka  $F_{hitung} 18,445 > F_{tabel} 2,77$  atau signifikan  $F 0,000 < \alpha 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan *likuiditas*, *leverage* dan *profitabilitas* secara simultan terhadap harga saham.

## 2) Uji t (Uji Parsial)

Uji t adalah uji yang digunakan untuk menguji kemaknaan koefisien parsial dari masing-masing variabel *likuiditas*, *leverage* dan *profitabilitas* terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun hasil perhitungan uji t dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,651	,855		-1,931	,058
CR	,549	,242	,352	2,267	,027
EPS	,517	,085	,581	6,070	,000
DAR	,076	,418	,028	,183	,855

Sumber : diolah penulis dari SPSS versi 25. 2020 Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai t tabel dengan taraf nyata  $(\alpha) = 0,05$   $df (n-k) = (60 - 3) = 57$  jadi nilai  $t_{tabel} = 2,0024$ . Nilai signifikan t variabel *likuiditas* terhadap harga saham 0,027 dengan menggunakan t tabel dengan taraf nyata  $df = 60 - 3 = 57$  maka t hitung  $2,267 > t$  tabel 2,0024 dan signifikan *likuiditas*  $0,027 < \alpha 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh *likuiditas* secara parsial terhadap harga saham.

Nilai signifikan t variabel *leverage* terhadap harga saham 0,855 dengan menggunakan t tabel dengan taraf nyata  $df (n-k) = (60 - 3) = 57$  sebesar 2,0024. maka t hitung  $0,183 < t$  tabel 2,0024 dan signifikan *leverage*  $0,855 > 0,05$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh *leverage* secara parsial terhadap harga saham.

Nilai signifikan t variabel *profitabilitas* terhadap harga saham 0,000 dengan menggunakan t tabel dengan taraf nyata  $df (n-k) = (60 - 3) = 57$  sebesar 2,0024. maka t hitung  $6,070 > t$  tabel 2,0024 dan signifikan *profitabilitas*  $0,000 < 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh *profitabilitas* secara parsial terhadap harga saham.

## 2. PEMBAHASAN

Pengaruh *likuiditas*, *leverage*, dan *profitabilitas* secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa ada pengaruh *likuiditas*, *leverage*, dan *profitabilitas* secara simultan terhadap harga saham. Hasil uji F dengan taraf nyata sebesar  $(\alpha) = 0,05$   $df = (n-k-1) = (60-3-1) = 56$  diperoleh  $F_{tabel} = 2,77$ , maka  $F_{hitung} 18,445 > F_{tabel} 2,77$  atau signifikan  $F 0,000 < \alpha 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini berarti hipotesis penelitian diterima. Jika tingkat *likuiditas* perusahaan yang memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada jatuh tempo maka perusahaan tersebut dikatakan sebagai perusahaan yang likuid. Jika semakin tingginya tingkat *profitabilitas* maka semakin baik prospek yang dimiliki oleh perusahaan kedepannya. Semakin rendah tingkat *leverage* maka semakin rendah pula tingkat hutang yang dimiliki perusahaan. Dengan rasio keuangan yang baik maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan sehingga akan mempengaruhi harga saham. Maka sebagai pemimpin harus bisa menjaga kinerja keuangannya supaya tidak terjadinya penurunan agar dapat mempengaruhi harga saham perusahaan.

Pengaruh *Likuiditas*, *leverage*, dan *profitabilitas* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 1) Pengaruh likuiditas terhadap harga saham

Berdasarkan hasil penelitian bahwa *likuiditas* memiliki pengaruh terhadap harga saham. Dengan nilai t tabel dengan taraf nyata  $(\alpha) = 0,05$   $df (n-k) = (60 - 3) = 57$  sebesar 2,0024. nilai signifikan t variabel *likuiditas* terhadap harga saham 0,027, maka t hitung  $2,267 < t$  tabel 2,0024 dan signifikan *likuiditas*  $0,027 < \alpha 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh *likuiditas* terhadap harga saham. Demikian dapat dikatakan bahwa perusahaan mampu untuk melunasi kewajiban jangka

pendeknya yang telah jatuh tempo. Perusahaan yang memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo maka perusahaan tersebut dikatakan sebagai perusahaan yang likuid. Sebaliknya, perusahaan yang tidak memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo maka perusahaan tersebut dikatakan sebagai perusahaan yang tidak likuid. Untuk dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo, perusahaan harus memiliki tingkat ketersediaan jumlah kas yang baik atau aset lancar lainnya yang juga dapat dengan segera dikonversi atau diubah menjadi kas. *Likuiditas* berpengaruh terhadap harga saham maka akan dapat minat bagi para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

## 2) Pengaruh *leverage* terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Nilai signifikan *t* variabel *leverage* terhadap harga saham 0,855 dengan menggunakan *t* tabel dengan taraf nyata db  $(n-k) = 60-3 = 57$  maka *t* hitung  $0,183 \leq t$  tabel 2,0024 dan signifikan *leverage*  $0,855 \geq 0,05$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh *leverage* terhadap harga saham. Seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang.

## 3) Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham

Berdasarkan hasil penelitian bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham. Dengan nilai signifikan *t* variabel profitabilitas terhadap harga saham 0,000 dengan menggunakan *t* tabel taraf nyata db  $(n-k) = 60-3 = 57$ , maka *t* hitung 6,070 > *t* tabel 2,0024 dan signifikan profitabilitas  $0,000 < 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh profitabilitas terhadap harga saham. *Earning per share* merupakan faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio tinggi memberikan kesejahteraan bagi pemegang

saham yang meningkat. Jika tingkat profit perusahaannya tinggi maka semakin baik prospek yang dimiliki perusahaan kedepannya.

## E. KESIMPULAN DAN SARAN

### I. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Hasil uji F (Uji Simultan) menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan *likuiditas*, *leverage*, dan *profitabilitas* secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Hasil uji t (Uji Parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikan dari *likuiditas* 0,027 lebih besar dari 0,05 berpengaruh terhadap harga saham, nilai signifikan dari *leverage* 0,855 lebih kecil dari 0,05 tidak berpengaruh terhadap harga saham, dan nilai signifikan dari *profitabilitas* 0,000 lebih besar dari 0,05 berpengaruh terhadap harga saham. pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 2. Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagi perusahaan
    - Diharapkan pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara menjaga kinerja perusahaannya supaya tidak mengalami penurunan dan memberikan informasi-informasi yang berhubungan dengan laporan keuangan perusahaan yang relevan supaya investor dapat menilai kondisi perusahaan tersebut dan dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.
  - 2) Bagi investor
    - Para investor disarankan untuk melihat kondisi keuangan perusahaan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi agar dapat mengetahui yang mana perusahaan yang baik yang mana yang tidak baik untuk berinvestasi.
- I. Bagi penelitian sebelumnya
- Disarankan menambah jumlah sampel dan periode pengamatan agar memperoleh hasil penelitian yang maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- 1) Fuji Novri Faleni dan R. Susanto Herdianto. 2019. Pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham (studi pada perusahaan konstruksi bangunan yang tercatat di bursa efek indonesia periode 2013-2017). *Business journal* volume 05 no. 02 April 2019: 1-12.
- 2) Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- 3) <https://investasi.kontan.co.id/news/tertekan-penurunan-harga-kinerja-emiten-batubara-melorot-di-kuartal-iii-2019?page=all>
- 4) <https://rencanatrading.wordpress.com/2013/01/06/harga-open-high-low-dan-close-dalam-analisis-teknikal/amp/>
- 5) <https://m.id.investing.com>
- 6) Iqbal Hasan. 2012. *Pokok-pokok materi Statistik 2 (statistic inferensi)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- 7) Irham Fahmi. 2014. *Analisis laporan keuangan*. Bandung: CV Alfabeta.
- 8) Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- 9) Nugrahayu Puspita Anggreani. 2018. Pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan pulp dan kertas yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2016: 1-14.
- 10) Muzdalifah Aziz, dkk. 2015. *Manajemen Investasi, Fundamental, teknikal, perilaku investor, dan return saham*. Yogyakarta: Deepublish.
- 11) Mohammad Samsul. 2018. *Pasar modal dan manajemen portofolio edisi 2*. Jakarta: Erlangga.
- 12) Ratna Cinthia, dkk. 2019. Pengaruh likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham perusahaan industri barang konsumsi di bursa efek indonesia. *Seminar nasional IENACO 2019*: 1-8.
- 13) R. Agus Sartono. 2001. *Manajemen keuangan teori dan aplikasi edisi 4*. Yogyakarta: BPFE
- 14) Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- 15) Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin. 2011. *Pasar Modal Di Indonesia Edisi 3*. Jakarta: Selemba Empat.
- 16) Ummu Putriana Hanie dan Muhammad Saifi. 2018. Pengaruh rasio likuiditas dan rasio leverage terhadap harga saham studi pada perusahaan indeks LQ45 periode 2014-2016. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 58 No. 1 Mei 2018*: 1-8.
- 17) V. Wiratna Sujarweni. 2015. *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- 18) V. Wiratna Sujarweni. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- 19) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- 20) [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bursa\\_Ef\\_ek\\_Indonesia](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bursa_Ef_ek_Indonesia)
- 21) <https://www.google.com/amp/s/www.sahamok.com/emiten/sektor-bei/amp/>
- 22) <https://investasi.kontan.co.id/news/tertekan-penurunan-harga-kinerja-emiten-batubara-melorot-di-kuartal-iii-2019?page=all>